RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
IAIN SYAIKH ADBURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
PERIODE 2019 - 2023

Fakultas Syariah Dan Ekonomi Islam
IAIN Syaikh AbdurrahmanSiddik
Bangka Belitung
2020

RENCANA STRATEGIS (RESNTRA)
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG
PERIODE 2019 - 2023

Cetakan 1, September 2020

Penanggung Jawab : Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag

Tim Penyusun :
Dr. H. Muh. Misdar, M.Ag
Dr. Hendra Cipta, M.S.I
Rizki, M.Ak
Reka Meilani, M.M
Tauratiya, M.H

Editor : Dr. Hendra Cipta, M.S.I

Diterbitkan oleh :
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung
Jl. Raya Petaling, KM 13 Desa Petaling Kec. Mendo Barat
Kabupaten Bangka Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Email: fsei@iainsasbabel.ac.id
website: http://www.fsei.iainsasbabel.ac.id

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Pemikiran

Perguruan tinggi pada era globalisasi saat ini dipengaruhi oleh pesatnya kemajuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi. Pada era global, perguruan tinggi harus melakukan perubahan agar mampu berkompetisi dan berkolaborasi dalam tatanan nasional mupun internasional. Perubahan tersebut lebih besar tejadi pada format pembelajaraan (learning) yang mengutamakan daya saing tetapi harus dilandasi dengan karakter kebangsaan yang kuat agar bisa sejalan dengan jati diri dan nilai luhur bangsa. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus secara efektif mendidik dan membangun kapasitas intelektual para mahasiswa sesuai dengan kebutuhan mereka untuk menjadi warga yang bertanggung jawab dan dapat berkontribusi dalam peningkatan daya saing bangsa.

Saat ini perguruan tinggi dihadapkan pada berbagai peluang dan tantangan yang bersifat global dengan lingkungan yang tatanannya selalu berubah sangat cepat. Perubahan tersebut dipicu oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, terutama perubahan dalam teknologi informasi dan komunikasi. Diyakini, di masa depan, sains dan teknologi akan menjadi pendorong utama produktivitas dan pertumbuhan ekonomi di suatu negara. Dengan demikian, penguasaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan kebutuhan mendasar bagi kemajuan suatu bangsa.

Dari uraian di atas, setidaknya ada tiga hal yang harus diperhatikan oleh perguruan tinggi untuk berkontribusi pada peningkatan daya saing bangsa. *Pertama*, perguruan tinggi harus mampu mengubah produknya agar mempunyai daya saing ekonomi. *Kedua*, perguruan tinggi juga harus mampu membentuk lulusan yang memiliki rasa nasionalisme yang kuat sebagai wujud warga yang bertanggung jawab. Ketiga, perguruan tinggi harus bisa menjadi motor penggerak perubahan dalam masyarakat melalui penelitian yang dilakukan.

Di era globalisasi, perguruan tinggi akan mengalami tren perkembangan yang cepat dan dinamis sebagai konsekuensi dari dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi baik dalam skala lokal, nasional maupun internasional. Oleh karena itu, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik

Bangka Belitung harus mampu menjawab tantangan masa depan dengan melaksanakan tugas, fungsi dan perannya dengan baik yang disusun ke dalam rencana strategis.

Dasar pemikiran penyusunan Rencana Strategis Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung didasarkan pada kebutuhan fakultas untuk tetap *survive* dan mendapatkan manfaat dari perubahan lingkungan yang selalu dinamis, dan pada saat yang sama dapat menjadi pusat pendidikan berkualitas melalui upaya pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat untuk mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki kompetensi ilmu syariah dan ekonomi Islam yang unggul, religius dan profesional. Secara umum, perekonomian nasional dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi di tingkat global, terutama yang berkaitan dengan sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan lain-lain yang menyangkut kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam menanggapi perubahan-perubahan di bidang pendidikan, perguran tinggi memiliki peran strategis untuk berpartisipasi dalam kehidupan intelektual bangsa dan mampu menjawab masalah ekonomi yang ada.

Perencanaan strategis perguruan tinggi membutuhkan proses persiapan yang komprehensif dengan mempertimbangkan aspek geografis dan demografi termasuk budaya yang mengakar dan berkembang di masyarakat sekitarnya. Perencanaan yang komprehensif juga memperhatikan lingkungan fisik atau struktur regional untuk pembangunan gedung-gedung pendidikan dan perhatian terhadap aspek-aspek potensial dan tantangan yang dihadapi dari lingkungan untuk menentukan kurikulum yang tepat dan strategis yang akan digunakan untuk dapat menjawab tantangan yang dihadapi.

Perkembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dalam menghadapi tantangan masa depan, tingkat perubahan yang cepat dan tuntutan masyarakat yang lebih maju dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan globalisasi. Oleh karena itu, fakultas perlu memikirkan dan menyusun perencanaan strategis yang akan dilakukan sampai tahun 2024 untuk menjawab tantangan di masa yang akan datang.

Perencanaan strategis pada dasarnya adalah kerangka kerja yang berorientasi pada masalah untuk mengatasi masalah, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan *core issue*. Masalah tersebut dijabarkan baik dari *internal*

environment maupun *external environment*. *Internal environment* menggambarkan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh fakultas, sedangkan *external environment* mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi dan berpengaruh pada perkembangan fakultas.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana strategis Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dirancang untuk mencapai keselarasan antara perencanaan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dengan lingkungan internal dan eksternal yang ada sehingga dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dapat diimplementasikan secara efektif dan bertanggung jawab. Sedangkan tujuannya adalah sebagai arahan dan strategi untuk menyusun program dan kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas fakultas melalui peningkatan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi sampai tahun 2024 sehingga visi misi fakultas dapat terealisasi.

C. Dasar Hukum

Renstra Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung disusun berdasarkan undang-undang yang berlaku yaitu:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Perguruan tinggi
2. UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang pelaksanaan perguruan tinggi dan manajemen perguruan tinggi.
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Perguruan tinggi.
5. SNPT 2020

D. Eksistensi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Di era globalisasi ini masyarakat dihadapkan kepada berbagai tantangan pembangunan yang sangat kompleks, baik berbentuk pembangunan fisik maupun non-fisik. Dalam wilayah ilmu pengetahuan, tantangan tersebut ditandai dengan perkembangan ilmu pengetahuan (ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu eksakta) yang semakin pesat. Di samping itu, temuan demi temuan ilmu

pengetahuan sebagai hasil kerja secara maksimal dari para ilmuwan cenderung menunjukkan spesifikasi-spesifikasi keilmuan. Sementara itu, penggalian ilmu pengetahuan terus berlanjut hingga sekarang secara dinamis. Gejala ini merupakan dinamika dalam dunia pendidikan, yaitu perkembangan ilmu pengetahuan yang berjalan cepat, dan sekaligus memiliki implikasi tertentu dalam kehidupan masyarakat.

Ketika pendidikan dipandang sebagai kebutuhan dasar, maka hal yang perlu dicermati adalah segmen atau orang yang membutuhkannya. Para praktisi dan akademisi dalam hal ini tentunya membutuhkan pendidikan yang berkaitan dengan disiplin keilmuannyaa, selanjutnya memperdalam khazanah keilmuan dengan beberapa disiplin ilmu. Sebagaimana dijelaskan bahwa para praktisi dan akademisi memiliki karakter mengembangkan khazanah intelektual secara berkesinambungan dan tidak pernah merasa puas dengan khazanah ilmu pengetahuan yang mereka dalami selama ini.

Berdirinya IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung merupakan transformasi bentuk dari STAIN yang sebelumnya merupakan sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. Berdirinya STAIN SAS Bangka Belitung merupakan upaya perbaikan mutu pendidikan keislaman di Kepulauan Bangka Belitung. Perubahan bentuk dari STAIN menjadi IAIN menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh STAIN mengalami peningkatan sejak berdirinya pada tahun 2004. Perubahan ini merupakan kebanggaan umat Islam yang ada di Kepulauan Bangka Belitung yang akan menjadi ujung tombak perbaikan umat dan pusat peradaban di masa yang akan datang.

Transformasi bentuk menjadi IAIN SAS Bangka Belitung pada tahun 2018 dengan pilar 3 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam serta Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dengan jumlah mahasiswa 3.197. Dengan ketiga fakultas tersebut, IAIN SAS Bangka Belitung memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai amanah yang harus diemban sebagai lembaga pengembangan dakwah Islam di Kepulauan Bangka Belitung. Pertumbuhan mahasiswa yang meningkat signifikan ketika bertransformasi bentuk merupakan suatu *trust* yang menjadi modal bagi lembaga untuk terus berkembang.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang sebelumnya bernama Jurusan

Syariah dan Ekonomi Islam (saat masih berstatus STAIN) pertama kali berdiri tahun 2008 melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Sampai dengan saat ini (tahun 2019) di bawah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) IAIN SAS Bangka Belitung terdapat tiga program studi, yaitu program studi Perbankan Syariah, program studi Hukum Keluarga Islam dan program studi Akuntansi Syariah.

Tabel 1
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam
IAIN SAS Bangka Belitung

No	Fakultas	Program Studi	Jenjang	Gelar
1	Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam	Perbankan Syariah	S-1	S.E
		Ahwal Syakhsiyyah/Hukum Keluarga Islam	S-1	S.H
		Akuntansi Syariah	S-1	S.E

Tiga program studi yang ada di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung ini berdiri dengan rentang waktu yang berbeda-beda. Program studi Perbankan Syariah sebagai program studi tertua di fakultas ini berdiri pada tahun 2008. Kemudian pada tahun 2016 berdiri program studi Ahwal Syakhsiyyah (Hukum Keluarga Islam). Terakhir pada tahun 2017 berdiri program studi Akuntansi Syariah.

Ketiga program studi yang ada di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung dua program studi berstatus sudah terakreditasi, dimana program studi Perbankan Syariah berperingkat akreditasi Baik Sekali, sementara program studi Ahwal Syakhsiyyah (Hukum Keluarga Islam) akreditasinya berperingkat Baik dan program studi Akuntansi Syariah sedang dalam proses akreditasi.

Pelaksanaan tata kelola yang diselenggarakan oleh FSEI IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mengcau pada sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil. Tentunya sistem tersebut mengacu pada Peraturan Menteri Agama tentang Organisasi Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Semua pimpinan di dalam lingkungan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung telah menandatangani fakta integritas

sebagai tanda penyelenggaraan tata kelola yang *good goverment.*

Mahasiswa yang terdaftar di FSEI IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung mayoritas masih berasal dari berbagai daerah yang ada dalam Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Latar belakang pendidikan mahasiswa yang mendaftar di FSEI ini kebanyakan berpendidikan SMA yang notabene tidak mempunyai latar belakang pendidikan pesantren yang mumpuni dalam hal pendidikan keagamaan.

Proses rekrutmen mahasiswa baru di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung melalui tahapan Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (SAPN PTKIN), Ujian Masuk Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (UMPTKIN) dan jalur mandiri. Proses rekrutmen ini dilakukan secara kelembagaan melalui jalur penerimaan mahasiswa baru di IAIN SAS Bangka Belitung.

Penerimaan mahasiswa baru yang telah dilakukan setelah transformasi bentuk menjadi IAIN adalah:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Bagian 4 Pasal 19 Ayat 2);
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Bagian Ketujuh pasal 73, pasal 74 dan pasal 75);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Pasal 11 ayat 1);
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2010 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana pada Perguruan Tinggi yang diselenggarakan oleh Pemerintah;
6. Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor SE/Dj.I/PP.00.9/02/2011 tentang Pola Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana;
7. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2019 – 2039, sesuai dengan SK Rektor Nomor: 1006 Tahuh 2019, tanggal 02

September 2019;

8. STATUTA IAIN SAS Babel Tahun 2019 berdasarkan SK Rektor IAIN SAS babel Nomor 1001008 tahun 2019 Tentang STATUTA IAIN SAS Babel;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 36 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung;
10. Peraturan Presiden Nomor 30 tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, dan;
11. SK Rektor IAIN SAS Babel Nomor 1007 Tahun 2019 tentang Rencana Strategis IAIN SAS Babel Tahun 2019-2023.

Gambar 1
Jumlah Mahasiswa dan Lulusan
Program Studi Perbankan Syariah Tahun 2008-2019

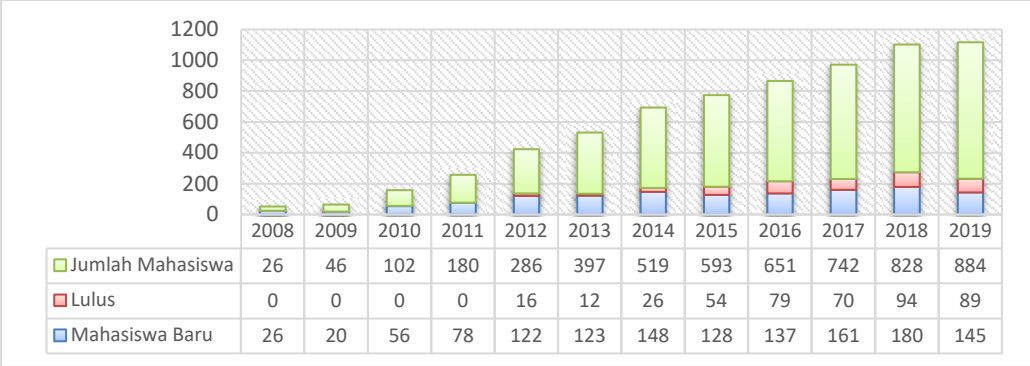

	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Jumlah Mahasiswa	26	46	102	180	286	397	519	593	651	742	828	884
Lulus	0	0	0	0	16	12	26	54	79	70	94	89
Mahasiswa Baru	26	20	56	78	122	123	148	128	137	161	180	145

Sumber: Subbag Akademik FSEI, 2019

Program studi Perbankan Syariah (PS) sebagai progam studi tertua di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung berdiri tahun 2008 dan izinnya diperpanjang melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3063 Tahun 2013 tanggal 12 November 2013 tentang Perpanjangan Izin Penyelenggaraan Program Studi Pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Tahun 2013. Selama lebih kurang 11 tahun Prodi PS ini melaksanakan fungsi sebagai “penghasil” calon bankir bank syariah terus memperlihatkan perkembangan yang menggembirakan hal ini ditandai dengan terus meningkatnya jumlah mahasiswa, pada tahun 2008 terdapat 26 orang jumlah mahasiswa, sedangkan pada tahun 2019 terdapat 884 orang jumlah mahasiswa dan yang

lebih penting lagi sejak tahun 2017 ketika lembaga masih dalam bentuk sekolah tinggi Prodi PS ini sudah terakreditasi B dan disebabkan transformasi bentuk STAIN ke IAIN pada April 2018, maka SK akreditasi ini diperbaharui dengan Nomor 176/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/II/2019 tanggal 20 Februari 2019 tentang Status Akreditasi dan Peringkat Terakreditasi Program Studi Perbankan Syariah pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung Kabupaten Bangka.

Gambar 2
Jumlah Mahasiswa dan Lulusan
Program Studi Hukum Keluarga Islam Tahun 2016-2019

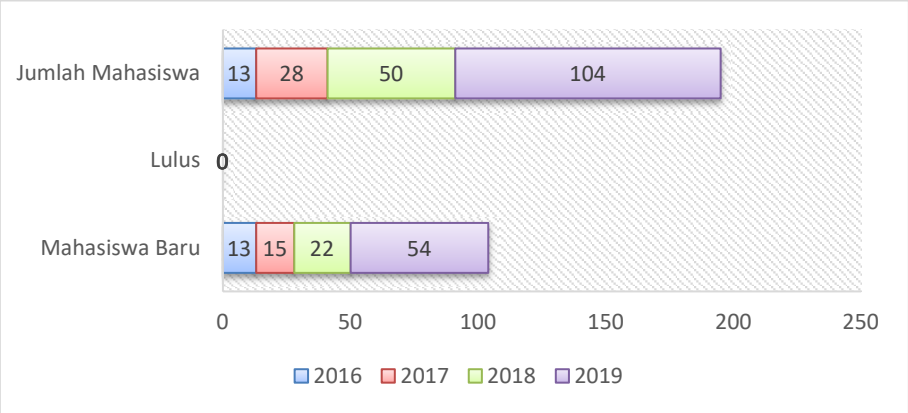

Sumber: Subbag Akademik FSEI, 2019

Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah) pertama kali berdiri di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung tahun 2016 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3631 Tahun 2016 tanggal 27 Juni 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Pada tahun pertama (2016) Program studi Hukum Keluarga Islam (HKI) menerima 13 orang mahasiswa dan sampai dengan tahun 2019 jumlah total mahasiswa yang ada di Prodi HKI ini berjumlah 104 orang. Melalui data ini terlihat peningkatan jumlah mahasiswa pada prodi ini.

Pada tahun 2019 Prodi HKI ini telah terakreditasi dengan peringkat C melalui SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 4995/SK/BAN-PT/Ak-PKP/S/XII/2019 tanggal 18 Desember 2019 tentang Akreditasi Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyyah) pada Program Sarjana Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Kabupaten Bangka. Setelah SK akreditasi ini terbit, maka FSEI dan Prodi HKI melakukan usulan penyesuain nilai akreditasi sesuai dengan standar Akreditasi Program Studi (APS) 4.0.

Gambar 3
Jumlah Mahasiswa dan Lulusan
Program Studi Akuntansi Syariah Tahun 2017-2019

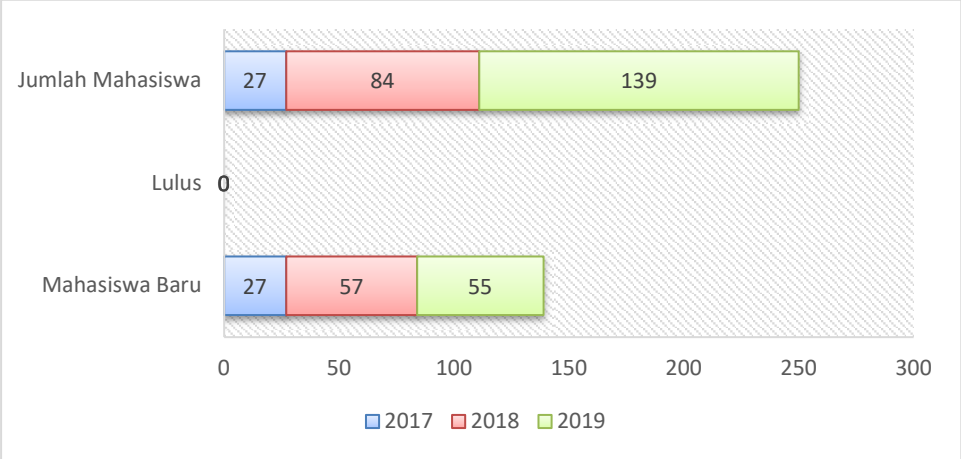

Sumber: Subbag Akademik FSEI, 2019

Program studi Akuntansi Syariah (AKS) di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung pertama kali berdiri tahun 2017 melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2601 tahun 2017 tanggal 8 Mei 2017 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Pada tahun 2017 sebagai tahun pertama menerima mahasiswa Prodi AKS ini menerima 27 orang mahasiswa, sampai dengan tahun 2019 total mahasiswa yang ada di Prodi AKS ini berjumlah 139 orang. Melalui data ini terlihat peningkatan yang signifikan pada jumlah mahasiwa di Prodi AKS ini. FSEI merencakan pengajuan akreditasi prodi ini pada tahun 2020.

FSEI IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung memiliki sumber daya manusia yang akuntabel, transparan, bertanggujawab dan berkeadilan dalam menjalankan fungsinya di FSEI. Total terdapat 30 orang dosen dan pegawai di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung tahun 2019 dengan kualifikasi 6 orang berpendidikan S3 dan 21 orang berpendidikan S2 dan di anara dosen yang beprendidikan S2 tersebut terdapat 5 orang dosen sedang melanjutkan studi S3. Sebagaimana terlihat pada data berikut:

Gambar 4:
Profil Dosen FSEI IAIN SAS Bangka Belitung Tahun 2019

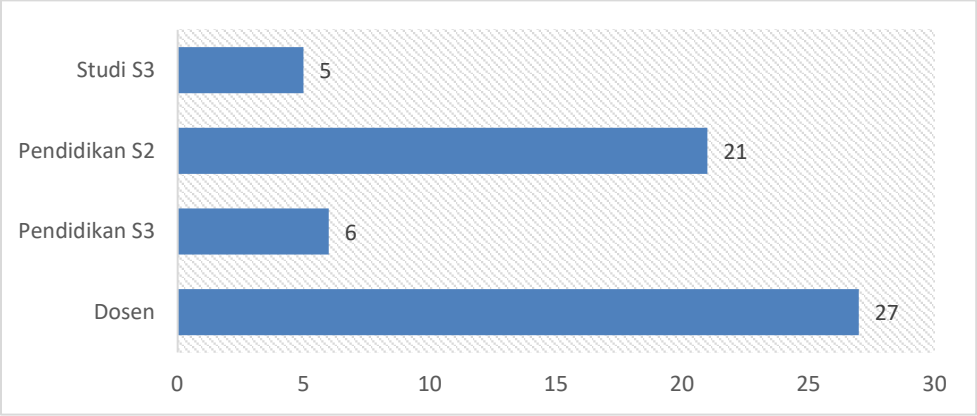

Sumber: Subbag ADUM FSEI IAIN SAS Bangka Belitung, 2019

Sedangkan pegawai yang ada di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung terlihat pada data berikut ini:

Gambar 5:
Profil Pegawai FSEI IAIN SAS Bangka Belitung Tahun 2019

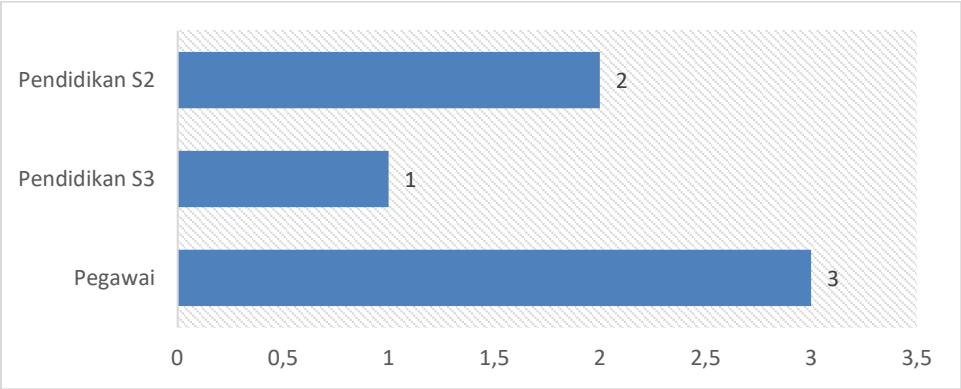

Sumber: Subbag ADUM FSEI IAIN SAS Bangka Belitung, 2019

Pada tahun 2019 terdapat 3 orang pegawai (tenaga kependidikan) di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung dimana 1 orang berpendidikan S3 bidang Ilmu Falak dan 2 orang lagi berpendidikan S2 bidang Ekonomi Islam dan Magister Manajemen.

FSEI IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung diarahkan pada *redesign* pendidikan yang lebih berorientasi pada kepuasan pengguna (*customer satisfaction*). Hal ini akan melibatkan dua faktor yaitu internal dan

eksternal. Dalam hal internal FSEI IAIN SAS Babel berupaya mengintegrasi antara pendidikan akademik sebagai bentuk *transfer of knowledge* dengan kurikulum yang terstruktur dengan ilmu pengetahuan ke-Islaman yang mampu merespon isu-isu kontemporer dan lokalitas. Atas dasar ini, arah kebijakan pengembangan manajemen akademik meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran,
2. Revitalisasi paradigma keilmuan keislaman FSEI IAIN SAS Babel,
3. Peningkatan jaminan mutu,
4. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia,
5. Penguatan budaya kerja dan agenda penataan struktur formal,
6. Pemanfaatan layanan IT untuk pengembangan pembelajaran dan inovasi program, menuju Pendidikan Tinggi berbasis global network,
7. Pemberdayaan dan fungsionalisasi perpustakaan sebagai pusat pembelajaran dan penelitian,
8. Peningkatan kerjasama sinergis dan perluasan jejaring (*networking*).

Kualitas pembelajaran ditentukan oleh beberapa faktor: *pertama*, dosen yang mumpuni; *kedua*, sarana dan prasarana yang memadai; *ketiga*, daya dukung tenaga administrasi pendidikan yang berdedikasi tinggi; *keempat*, penguatan pada metode mengajar, media dan teknologi pendidikan; *kelima*, dana yang memadai untuk meningkatkan pengembangan dosen. Faktor-faktor ini akan menjadi lumpuh apabila tidak didukung oleh mahasiswa yang mempunyai minat, kesungguhan, dinamika belajar yang baik dan selalu aktif mengambil inisiatif membangun prakarsa-prakarsa dari diri mahasiswa itu sendiri. Inilah yang disebut sistem pendidikan yang bertumpu pada keaktifan mahasiswa yang didukung oleh kelima faktor kualitas pembelajaran *(learning oriented* yang didukung oleh *teaching system* yang memadai dari faktor-faktor yang melekat pada dosen serta sarana dan prasarana lainnya).

Penelitian yang telah dilakukan oleh dosen FSEI IAIN SAS Bangka Belitung dapat dikelompokkan menjadi: 1) Penelitian Pembinaan/Kapasitas; 2) Penelitian Pengembangan Program Studi; 3) Penelitian Interdisipliner; 4) Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi; 5) Penelitian Pengembangan Pendidikan Tinggi; 6) Penelitian Pengembangan Nasional; 7) Penelitian

Kolaborasi Antarperguruan Tinggi; 8) Penelitian Kolaborasi Internasional; 9) Penelitian Terapan Global/Internasional; 10) Penelitian Afirmasi Program Pascasarjana.

Pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen FSEI IAIN SAS Bangka Belitung dibagi dalam dua klaster yaitu klaster mahasiswa dan klaster dosen. Pengabdian masyarakat juga dilakukan berbasis klaster pendampingan komunitas dan program. Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen juga melalui ceramah-ceramah kepada masyarakat baik sebagai khotib maupun pengurus-pengurus kelembagaan di masyarakat. Selain itu, dosen melakukan pengabdian melalui dana DIPA yang didasari hasil riset yang dimungkinkan sangat bermanfaat bagi masyarakat. Di samping itu, pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh mahasiswa melalui program Kuliah Kerja Nyata dan Praktikum serta melalui program *Ma'had al-Jami'ah*.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh IAIN SAS Bangka Belitung yang bisa digunakan oleh FSEI adalah:

1. Sarana Fisik

Uraian	Luas (m2)
Luas Tanah	1.195.307
Luas Bangunan	15.280.70
Gedung Kuliah	7.524
Ruang Kantor	1.392.50
Gedung Guest House	150
Ruang Perpustakaan	1.350
Gedung Life Skill	188
Wall Climbing	240
Gedung Serbaguna	3.512
Student Center	780.20
Rusunawa	3.512
Gedung Kuliah SBSN 2017	2618,4
Gedung SBSN 2018	2709,6

2. Sarana Penunjang dalam Satuan

Uraian	Lokal/Unit
Laboratorium	3
Fasilitas olah raga	4
Komputer	76 unit
Buku perpustakaan	28.040 eks

3. Prasarana dalam Luas

No	Uraian	Luas (M2)
1	Bangunan gedung kantor	1.392.50
2	Bangunan gedung tempat Pendidikan	7.524
3	Bangunan tempat olah raga	240
4	Bangunan gedung Perpustakaan	1350

IAIN SAS Bangka Belitung merupakan lembaga yang baru dibentuk, tentunya belum maksimal dalam menjalankan pengelolaan keuangan secara kelembagaan. Penerimaan pendanaan IAIN SAS Bangka Belitung bersumber pada dua jenis yaitu APBN dalam bentuk Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), penerimaan dari masyarakat dalam bentuk Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Mengacu pada konfigurasi anggaran IAIN SAS Bangka Belitung antara kontribusi DIPA APBN dan PNBP terhadap total anggaran masih perlu dioptimalkan. Selain itu, sumber yang tidak mengikat dari APBD Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dan APBD Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.

Pengelolaan keuangan di IAIN SAS Bangka Belitung mengedepankan kemandirian, fleksibilitas, komitmen, akuntabilitas dan transparan. Agar pengelolaan keuangan dapat berjalan sesuai dengan azas-azas tersebut maka harus ada pedoman pengelolaan dana yang lengkap baik yang bersumber DIPA dan APBD. Sejak April 2018, pengelolaan keuangan IAIN SAS Bangka Belitung telah berbasis online dan non tunai.

E. Potensi dan Permasalahan Eksternal

1. Lokal
   a. Sosial Budaya
      - Terkikisnya nilai-nilai sosial budaya di masyarakat
      - Masuknya budaya asing sebagai akibat dari globalisasi
      - Rendahnya integritas sosial yang mengancam disintegrasi
   b. Pendidikan
      - Rendahnya partisipasi pendidikan tinggi di daerah dibandingkan dengan lulusan pada SMA sederajat
      - Kurangnya akses pendidikan tinggi karena letak geografis kepulauan

- Rendahnya mutu output pendidikan
- Banyaknya tenaga pendidik (guru) yang pensiun

c. Ekonomi
- Perkembangan ekonomi syariah semakin baik
- Potensi ekonomi pasca timah dan lada
- Destinasi Pariwisata di Bangka Belitung menempati urutan ketiga
- Ditetapkannya Bangka Belitung sebagai Kawasan Ekonomi Khusus

d. Politik dan Hukum
- Adanya pertumbuhan lembaga bantuan hukum
- Adanya perubahan sistem pemilihan dalam cara pergantian kepemimpinan
- Berkembangnya politik identitas di tengah masyarakat
- Kecenderungan peningkatan aksi radikal dan intensitas konflik

2. Nasional

a. Pendidikan dan Agama
- Munculnya aliran-aliran keagamaan di luar mainstream
- Meningkatnya kekerasan bernuansa SARAB (suku, agama, ras, antargolongan dan budaya)
- Tren perubahan regulasi terhadap pendidikan tinggi agama Islam

b. Ekonomi Syariah
- Berkembangnya ekonomi syariah secara nasional baik dunia perbankan maupun lembaga keuangan syariah lainnya
- Berkembangnya pariwisata syariah
- Rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang ekonomi syariah

c. Politik dan Penegakan Hukum
- Berkembangnya politik identitas di tengah masyarakat
- Kecenderungan peningkatan aksi radikal dan intensitas konflik
- Penegakan hukum masih belum baik

d. Pariwisata
- Berkembangnya pariwisata religius
- Meningkatnya kunjungan wisatawan mancanegara seperti timur Tengah, Cina, Eropa
- Berkembangnya Bangka Belitung menjadi kawasan pariwisata

secara nasional

e. Industri
   - Pertumbuhan industri rumah tangga belum berkembang
   - Rendahnya kemampuan membangun produk hilir
   - Rendahnya regulasi yang mendukung percepatan pembangunan industri

f. Kesehatan
   - Fasilitas kesehatan belum terjankau secara merata
   - Akses kesehatan masih sangat rendah
   - Sumber daya manusia di bidang kesehatan masih kurang
   - Meningkatnya penyalahgunaan narkoba/NAPZA

g. Partisipasi perempuan
   - Rendahnya partisipasi perempuan dalam berbagai lini baik dipemerintahan maupun lembaga lainnya
   - Adanya pemahaman masyarakat yang membatasi partisipasi perempuan di ruang publik
   - Masih tingginya kekerasan terhadap perempuan

3. Global

a. Ekonomi (trans ekonomi)
   - Arah perubahan pusat ekonomi global dari eropa ke asia
   - Pertumbuhan ekonomi syariah semakin luas

b. Politik dan hukum
   - Berkembangnya ideologi transnasional ke berbagai dunia ketiga
   - Meningkatnya intensitas kasus hukum internasional

c. Agama
   - Munculnya konflik antar agama di berbagai negara
   - Meningkatnya aksi radikal dan terorisme atas nama agama
   - Semangat perdamaian antar agama dan keyakinan

d. Pendidikan
   - Adanya peluang kerjasama antar perguruan tinggi lintas negara
   - Tersedianya beasiswa dari negara-negara sponsor
   - Adanya Pertukaran pelajar dan tenaga pendidik antar negara
   - *Collaborative Research* antar perguruan tinggi lintas negara

e. Partisipasi perempuan
   - Keterlibatan perempuan dalam berbagai kegiatan internasional
   - Munculnya ekualitas terhadap perempuan

f. Kesehatan
   - Adanya peluang kerjasama dalam bidang kesehatan
   - Munculnya penyakit-penyakit antar negara
   - Kerjasama penyediaan sumber daya manusia dalam bidang kesehatan
   - Adanya kerjasama regulasi bidang kesehatan antar negara

Dengan melihat kondisi objektifnya, IAIN SAS Babel memiliki peluang dalam pengembangan kelembagaan. Peluang tersebut mencakup:

1. Adanya otonomi untuk membuka jurusan dan program studi ilmu-ilmu keislaman bagi perguruan tinggi Islam sesuai dengan kebutuhan dan harapan masyarakat.
2. Adanya peluang untuk membuka jurusan/program studi umum yang didasarkan kepada *wider mandate* bagi perguruan tinggi Islam.
3. Adanya otonomi untuk membina dan memperbaharui kurikulum.
4. Adanya otonomi untuk mengangkat dosen sesuai dengan bidang spesialisasi yang dibutuhkan IAIN SAS Babel.
5. Adanya anggaran dari pemerintah untuk membiayai pengembangan lembaga pendidikan, pembangunan sarana dan prasarana, pengadaan fasilitas pendidikan, dan penyelenggaraan program dan kegiatan pada lembaga pendidikan tinggai negeri seperti IAIN SAS Babel.
6. Adanya perhatian yang besar dari pihak pemerintah daerah dalam pembangunan bidang pendidikan sehingga IAIN SAS Babel dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dalam pembangunan sarana dan prasarana serta pengembangan institusi secara keseluruhan.
7. Terdapat peluang kerja sama dari pihak instansi pemerintah, lembaga sosial dan keagamaan, dan perusahaan dalam pengembangan institusi dan pemanfaatan sarjana dan lulusan dalam upaya pembangunan dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, agama dan budaya.

8. Anggota masyarakat secara individual dan kolektif memberikan dukungan yang besar bagi pembangunan bidang pendidikan sehingga IAIN SAS Babel dapat memanfaatkan peluang tersebut bagi pengembangan institusi.
9. Masih besarnya minat anggota masyarakat untuk mempelajari ilmu-ilmu keislaman di perguruan tinggi negeri.

Peluang-peluang tersebut harus dimanfaatkan semaksimal mungkin dalam rangka pengembangan IAIN SAS Babel. Apalagi bila dikaitkan dengan beberapa tantangan yang dihadapi yang dengan peluang dan tantangan tersebut seluruh kekuatan potensial yang dimiliki IAIN SAS Babel dapat dikembangkan secara maksimal. Tatangan- tantangan adalah:

1. Tantangan dunia global menuntut adanya kaum terdidik professional yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bidang keahlian dan kemuliaan akhlak serta wawasan internasional.
2. Globalisasi dan modernisasi menuntut peningkatan peranan agama secara lebih besar agar individu dan masyarakat tetap dapat mempertahankan keteraturan sosial dan, dalam konteks ini, IAIN SAS Babel yang salah satu fokusnya adalah pada kajian dan pengembangan ilmu-ilmu agama Islam diharapkan mampu berpartisipasi dalam menyebarkan agama dan menanamkan nilai-nilai kultural kepada masyarakat.
3. Perkembangan dan perubahan masyarakat membutuhkan tenaga pendidik, pembimbing agama dan intelektual Muslim yang memiliki pengetahuan, ketrampilan serta akhlak mulia yang dapat dihasilkan oleh IAIN SAS Babel dan terdapat tuntutan agar mereka menjadi agen penggerak dan pengarah perkembangan dan perubahan itu sendiri.

BAB II
VISI, MISI DAN TUJUAN, DISTINGSI KEILMUAN

A. Visi

Menjadi Pusat Kajian Ilmu Syariah dan Ekonomi Islam yang Unggul, Religius dan Profesional di tingkat nasional tahun 2030.

B. Misi

Misi FSEI IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung adalah:

1. Melaksanakan pendidikan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
2. Melaksanakan penelitian sebagai referensi materi perkuliahan yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
3. Meningkatan peran fakultas pada pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mewujudkan masyarakat yang unggul, religius dan profesional untuk terwujudnya visi fakultas menjadi pusat kajian ilmu syariah dan ekonomi Islam secara nasional.
4. Mengembangkan jaringan dan kerjasama yang berkualitas dan memberikan manfaat nyata bagi terwujudnya tridharma yang unggul, religius dan profesional di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.

C. Tujuan

Demi terwujudnya visi dan misi FSEI IAIN SAS Bangka Belitung, maka tujuan strategis fakultas dituangkan dalam konsep berikut:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, religius dan profesional dalam bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam dengan mengedepankan basis ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan lokal budaya Propinsi Kepulauan Bangka Belitung;
2. Tersedianya bahan pengajaran yang bermutu berbasis riset yang diseminasikan ke publik untuk kemaslahatan khalayak umum dan dunia pendidikan khususnya bidang ilmu syariah dan ekonomi Islam.
3. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu

syariah dan ekonomi Islam berbasis moderasi beragama.

4. Terselenggaranya tata kelola lembaga yang unggul, religius profesional, transparan, dan akuntabel dalam rangka mencapai *good faculty governance*.

D. Strategi Fakultas

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang inovatif dan berbasis teknologi informasi;
2. Menyelenggarakan penelitian yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemenuhan kebutuhan masyarakat; dan
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan kompetitif.

E. Distingsi Keilmuan

Distingsi keilmuan FSEI IAIN SAS Bangka Belitung adalah unggul, religius, dan profesional. **Unggul** dapat diartikan bahwa sivitas akademika memiliki keunggulan di bidang sains dan teknologi. **Religius** berarti bersikap dan berperilaku sesuai dengan tuntunan al- Quran, Hadis, dan sumber-sumber lain muktabarah, toleran, dan moderat. Sedangkan **profesional** adalah menjalankan tugas dan fungsi secara etis dan bertanggung jawab.

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, MONITORING DAN EVALUASI IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG

A. Arah Kebijakan dan Strategi IAIN SAS BABEL

Arah kebijakan pengembangan IAIN SAS Bangka Belitung tahun 2019-2023 sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri adalah pencapaian kerangka harapan idealis yang sesuai dengan visi, yaitu sebagai *Perguruan Tinggi yang Unggul, Religius, dan Profesional*. Untuk mewujudkan visi tersebut, strategi pengembangan IAIN SAS Bangka Belitung dilakukan secara sinergis dan sistematis. Secara rinci, strategi pengembangan tersebut digambarkan sebagai berikut:

1. Pengembangan didasarkan pada kajian secara menyeluruh dan terpadu, mulai dari kondisi obyektif IAIN dikaitkan dengan visi dan misi IAIN ke depan (2019-2023).
2. Program dan kegiatan mengacu kepada kerangka kebijakan strategis sehingga kebijakan yang dibuat dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi seperti permasalahan organisasi kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana pendidikan, dan akuntabilitas administrasi dan keuangan.
3. Strategi pengembangan IAIN SAS Bangka Belitung dilakukan secara bertahap dan memperhitungkan skala prioritas, di samping program/kegiatan rutin tahunan.
4. Pengembangan IAIN SAS Bangka Belitung secara kelembagaan didasarkan pada kebutuhan dan memperhatikan perubahan sosial.
5. Dalam bidang akademik, pengembangan tetap bertitik tolak pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) dan dibantu oleh Pusat Penjamin Mutu IAIN SAS Bangka Belitung.
6. Dalam bidang penelitian, pengembangan diarahkan pada upaya menyelesaikan persoalan-persoalan sosial keagamaan.
7. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, pengembangan diarahkan pada *community development* dengan pendekatan bahasa agama.
8. Pengembangan dilakukan sesuai dengan arah pengembangan tahunan dan lima tahunan.

B. Monitoring dan Evaluasi

1. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi (Monev) telah menjadi strategi umum dalam mencapai visi, misi IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sebagaimana dikehendaki dalam Rencana Induk Pengembangan yang menjadi acuan penyusunan Rencana Strategis setiap periode kepemimpinannya. Monev senantiasa dilakukan agar *output* dan *outcome* dapat memenuhi standar yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian visi, misi institusi. Monitoring dan evaluasi dilakukan pada setiap kegiatan tridharma perguruan tinggi; pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi ilmiah sesuai dengan tahap yang dilalui, mencakup; perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Monitoring dan evaluasi erat kaitannya dengan instrumen standar pendidikan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sebagaimana yang telah ditetapkan. Monev dilakukan sebagai tindaklanjut amanat Peraturan Menteri Riset dan Pendidikan Tinggi nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 3 ayat (3) bahwa Standar Pendidikan Tinggi yang meliputi; Standar Pendidikan Nasional, Standar Nasional Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat wajib dievaluasi dan disempurnakan secara terencana, terarah, dan berkelanjutan, sesuai dengan tuntutan perubahan lokal, nasional, dan global.

Adapun pelaksanaan monev standar layanan pendidikan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik sebagaiamn diuraikan di bawah ini.

a. Standar Hasil

1) Memenuhi Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan, mencakup: pengetahuan, sikap, keterampilan umum dan pengetahuan khusus.
2) Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai keahlian berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir guna mendukung pencapaian Visi, Misi institusi.
3) Mengunggahnya hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi dalam laman perguruan tinggi dan atau laman lain guna mendukung pencapaian Visi, Misi institusi.

b. Standar Isi
   1) Kriteria minimal terkait kedalaman dan keluasan materi yang meliputi materi dasar dan terapan;
   2) Materi yang termuat dalam kurikulum berorientasi pada profil lulusan yang telah ditetapkan dan memiliki semangat terus melakukan inovasi, pengembangan IPTEK yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan stakeholders lainnya;
   3) Materi dasar dan terapan memuat prinsip-prinsip manfaat, mutakhir, dan antisipasi kebutuhan masa datang.

c. Standar Proses
   1) Kriteria minimal proses kegiatan tridharma di IAIN SAS Bangka Belitung terdiri atas, perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan;
   2) Pelaksanaan kegiatan mempertimbangkan standar masing-masing bidang sebagaimana yang telah ditetapkan dengan tetap memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja;
   3) Pelaksanaan kegiatan mempertimbangkan keamanan, kenyamanan sivitas akademika, stakeholders, dan masyarakat sekitar kampus.

d. Standar Penilaian
   1) Penilaian dilakukan pada tahapan perencanaan, proses, dan hasil/pelaporan kegiatan;
   2) Penilaian dilakukan dengan berpedoman pada prinsip: a) objektif, b) edukatif, c) akuntabel, dan d) transparan;
   3) Penilaian pada setiap tahapannya harus memperhatikan standar masing- masing bidang sesuai dengan yang telah ditetapkan;
   4) Penilaian pada setiap tahapannya dilakukan dengan instrumen yang telah ditetapkan.

e. Standar Sumber Daya Manusia (SDM)
   1) Sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses layanan pendidikan dan administrasi secara kuantitatif dan kualitatif memenuhi ketentuan minimal yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan;

2) Sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses layanan pendidikan dan administrasi berstatus pegawai/karyawan tetap, baik berstatus ASN maupun pihak ketiga sesuai dengan kebutuhan layanan yang diberikan;

3) Sumberdaya manusia yang terlibat dalam proses layanan pendidikan dan administrasi menguasai teknologi dan informasi, serta memiliki wawasan kebangsaan, IMTAQ yang memadai, serta semangat kerjasama dalam tim, kreatif dan inovasi;

f. Standar Sarana dan Prasarana

1) Standar minimal sarana dan prasarana adalah terlengkapinya sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses dalam rangka mencapai visi dan misi institusi;

2) Sarana dan prasarana yang digunakan dapat berupa fasilitas milik institusi (BMN) dan atau sewa/pinjaman pihak lain yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan layanan pendidikan;

3) Sarana dan prasarana yang digunakan harus memenuhi standar mutu, keselamatan, kenyamanan, kesehatan kerja, serta stakeholders dan masyarakat sekitar kampus.

g. Standar Pengelolaan

1) Kriteria minimal tahapan pengelolaan kegiatan harus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan;

2) Pengelolaan kegiatan dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas dan ditugaskan untuk itu;

3) Lembaga yang bertugas dan ditugaskan untuk mengelola kegiatan harus:

a) Menyusun dan mengembangkan rencana program dan kegiatan sesuai dengan rencana strategis instusi;

b) Menyusun dan mengembangkan kebijakan, peraturan, manual, formulir dan SOP sebagai kerangka penjaminan mutu internal kegiatan;

c) Memfasilitasi pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi;

d) Melaksanakan pemantauan dan evaluasi realisasi program dan kegiatan;

e) Mendesiminasi rencana dan hasil kegiatan pada para pihak terkait langsung dengan kegiatan;

f) Memfasilitasi peningkatan kapsitas para pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan;

g) Memberikan *reward* dan *punishment* kepada para pihak yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan sesuai dengan hasil pemantauan dan evaluasi;

h) Menyusun dan menyampaikan laporan setiap kegiatan yang dilaksanakan.

h. Standar Pembiayaan

1) Institusi wajib menganggarkan program dan kegiatan yang berhubungan langsung maupun kegiatan penunjang tridharma perguruan tinggi;

2) Institusi wajib memfasilitasi kerjasama dengan pihak lain dalam pelaksanaan program dan kegiatan yang berhubungan langsung maupun kegiatan penunjang tridharma perguruan tinggi;

3) Pendanaan disediakan untuk membiayai kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, diseminasi, dan pelaporan.

Pelaksanaan monev diupayakan memenuhi komponen standar nasional Pendidikan Tinggi yang telah ditetapkan pemerintah. Lembaga Penjaminan Mutu Internal IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melakuan monev sesuai dengan standar tersebut.

2. Tujuan Monitoring dan Evaluasi

Dalam rangka mengontrol kinerja perencanaan strategis agar mencapai tujuan yang diharapkan, dibutuhkan suatu mekanisme evaluasi, yang secara khusus bertujuan untuk:

a. Mengevaluasi perubahan dasar-dasar rencana strategis;
b. Mengevaluasi relevansi rencana strategis dengan tuntutan kinerja;
c. Mengevaluasi kinerja terhadap sasaran yang telah ditetapkan;
d. Melakukan tindakan korektif untuk memastikan kinerja sesuai dengan perencanaan strategis;

3. Ruang Lingkup Monitoring dan Evaluasi

Pelaksanan monitoring dan evaluasi terhadap rencana strategis didasarkan pada kesesuaian, keunggulan, konsistensi, dan kelayakan. Kesuaian dan keunggulan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan eksternal. Sedangkan konsistensi dan kelayakan didasarkan pada penilaian terhadap lingkungan internal. Berdasarkan hal tersebut, maka kegiatan dasar yang dilakukan berupa:

a. Evaluasi terhadap dasar-dasar rencana strategis: analisis lingkungan, baik eksternal maupun internal;
b. Pembandingan antara target dengan capaian;
c. Pengambilan tindakan korektif untuk memastikan kesesuaian kinerja dengan rencana;

4. Penanggung Jawab dan Pelaksana

Agar dapat terlaksana dan berfungsi secara baik, perlu ada penanggung jawab monitoring dan evaluasi, yakni (1) internal: Pimpinan melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk kegiatan akademik dan Satuan Pengendali Internal (SPI) untuk kegiatan non-akademik. (2) eksternal: terkait non-akademik melibatkan Inspektoratjenderal Kemenag RI, BPK RI, dan BPKP, sedangkan terkait akademik oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

5. Periode Monitoring dan Evaluasi

Agar tujuan monitoring dan evaluasi dapat tercapai, maka kegiatannya harus dilakukan secara periodik dan terjadwal. Kegiatan monitoring dan evaluasi secara menyeluruh dijadwalkan pada setiap akhir semester dan atau akhir tahun, namun khusus untuk internal dilakukan secara terus-menerus (proses), berdasarkan laporan kegiatan atau inisiatif pimpinan.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TAHUN 2019 – 2023

A. Pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran

Tahun 2018 merupakan fase awal perubahan status STAIN SAS Babel menjadi IAIN SAS Babel. Untuk memperkuat kelembagaan, maka pencapaian visi, misi, dan tujuan diarahkan pada program penguatan kelembagaan (*institutional strengthening*) sehingga IAIN SAS BABEL mendapat pengakuan secara yuridis dan *de facto*. Sejak perubahan status menjadi IAIN SAS BABEL, pada dasarnya visi, misi, tujuan, dan sasaran, capaian yang diperoleh antara lain:

1. Jumlah dosen berkualifikasi doktor berjumlah 18 orang dan 1 orang Guru Besar. Jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) telah mencapai 25%.
2. IT sudah digunakan pada aktifitas akademik, seperti penerimaan mahasiswa baru jalur SPAN, UM-PTKIN, PMB jalur mandiri, Sistem Akademik, dan dua jurnal OJS *(Open Journal System),* Sistem Kepegawaian, BKD *Online* (tahap inisiasi).
3. Pada bidang penelitian, semua dosen mendapatkan peluang dan berkompetisi untuk menerima bantuan dana penelitian dari DIPA IAIN. Lebih 80% dosen sudah mendapatkan dana penelitian DIPA dan telah mendapatkan penelitian yang bersumber di luar DIPA IAIN.
4. Praktik pembelajaran di laboratorium diorientasikan pada pengembangan keterampilan, kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial dan *entrepreneurship* mahasiswa.

B. Tata kelola

Tata kelola diarahkan pada kemampuan mengelola lembaga secara kredibel, responsibel, transparan, dan akuntabel.

Pengembangan komponen tata kelola diarahkan pada:

1. Peningkatan manajemen dan tata kelola kampus
2. Penyusunan pedoman pendidikan berupa pedoman akademik, etika kampus, SOP, manajemen mutu, pedoman skripsi, KKN, pengabdian pada masyarakat, PPLK, magang, kurikulum, zona integritas, spi, dan

spmi

3. Peningkatan penjaminan mutu, dan pedoman mimbar kampus.
4. Peningkatan akreditasi program studi. Pada tahap I diorientasikan 2 program studi terakreditasi A dan 9 terakreditasi B.
5. Peningkatan akreditasi institusi menjadi B.
6. Peningkatan perpustakaan dengan status terakreditasi
7. Peningkatan kerjasama dengan pihak perguruan tinggi lain, pemerintah daerah, organisasi profesi yang dapat memberi dampak positif kelembagaan
8. Pembukaan 6 program studi baru seperti Psikologi Islam, Jurnalistik Islam, Hukum Tatanegara Islam, Ekonomi Islam, manajemen pendidikan Islam,
9. Pembukaan sistem pendidikan jarak jauh
10. Pembentukan tiga Fakultas
11. Assessmen tenaga structural yang ingin menduduki jabatan eselon II dan I.
12. Penyelenggaraan SPI sebagai lembaga pengawasan internal IAIN
13. Penyelenggaraan SPMI dengan berbagai komponen instrumen mutu.

C. Mahasiswa dan Alumni

1. Kuantitas jumlah mahasiswa akan meningkat lebih dari 40 persen menjadi 4500 mahasiswa
2. Kegiatan pembinaan bahasa diintensifkan pada Pusat Bahasa
3. Peningkatan kegiatan keagamaan secara intensif dilaksanakan oleh Ma'had
4. Pembinaan kemandirian dan *entrepreneurship* mahasiswa
5. Peningkatan kapasitas program pembinaan intra kampus mahasiswa
6. Peningkatan partisipasi mahasiswa dan alumni dalam sosialisasi lembaga
7. Peningkatan kontribusi alumni.

D. Sumber Daya Manusia

1. Rekrutmen tenaga dosen, tenaga kependidikan, tenaga pustakawan, laboran, IT, dan arsiparis.
2. Peningkatan program percepatan Guru Besar.
3. Penguatan kapasitas SDM dalam penguasaan IT melalui pelatihan dan bimtek.

4. Penguatan pengelola publikasi ilmiah.
5. Rekrutmen tenaga satpam, OB, PPPK, dan pramubakti sesuai standar.
6. Peningkatan kapasitas OB, Satpam, dan pramubakti.
7. Pengelola sistem pendidikan jarak jauh.

E. Pembelajaran dan Suasana Akademik

1. Pelaksanaan pembelajaran yang berorientasi pada kemandirian mahasiswa.
2. Penyusunan pedoman dan kode etik.
3. Penyediaan media informasi kampus.
4. Penguatan pembelajaran berbasis KKNI dan SKPI.
5. Peningkatan *ma'had al jami'ah.*
6. Penyediaan ruang publik kampus.

F. Penelitian

1. Peningkatan kapasitas penelitian dosen dan mahasiswa tingkat nasional.
2. Penyediaan anggaran penelitian kolaboratif.
3. Penguatan publikasi ilmiah terakreditasi.
4. Akreditasi jurnal tingkat nasional.
5. Peningkatan system antiplagiasi karya ilmiah.
6. Pengikutsertaan mahasiswa dalam penelitian dosen.
7. Mendorong publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa level nasional, regional, dan internasional.
8. Pemberian reward publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa.
9. Penguatan *tracer study* dan studi kepuasan kelembagaan.

G. Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Peningkatan kapasitas pengabdian dosen dan mahasiswa.
2. Pembentukan kelompok pengabdian berbasis komunitas.
3. Pelaksanaan pengabdian kolaboratif.
4. Pembentukan kelompok binaan dosen dan mahasiswa.
5. Kajian-kajian masalah-masalah keagamaan sebagai dasar pengembangan pengabdian.

H. Sarana dan Prasarana

1. Peningkatan kuantitas local perkuliahan.
2. Peningkatan sarana pendidikan.
3. Peningkatan sarana perkantoran.
4. Penyediaan ruang pertemuan yang kondusif.
5. Penyiapan ruang kantor yang memadai.
6. Penyediaan laboratorium sesuai bidang keilmuan.
7. Penyediaan laboratorium terpadu.
8. Peningkatan kapasitas *bandwith* dan IT.
9. Penyediaan lahan parkir.
10. Peningkatan kualitas sistem parkir.
11. Penyiapan tata ruang kampus yang asri.
12. Pengadaan biro konsultasi, advokasi, dan atau psikolog.
13. Revisi master plan kampus.
14. Peningkatan lampu penerangan kampus.
15. Peningkatan sistem akademik dan keuangan berbasis *online.*
16. Penyediaan kantin *hygenis* kampus.
17. Penyiapan sistem pendidikan jarak jauh.
18. Penambahan sarana transportasi.
19. Penyediaan klinik kesehatan.
20. Penyiapan *bank* mini.
21. Penyiapan perangkat pembelajaran difabel.
22. Penyediaan sistem pendidikan jarak jauh.
23. Peningkatan drainase.
24. Pengadaan tong sampah.
25. Penguatan pemanfaatan radio kampus.
26. Pengadaan Televisi Kampus.
27. Pengadaan pembelajaraan *teleconference*.
28. Pengadaan Kantin Kampus.
29. Pengadaan Fasilitas Koperasi mahasiswa.
30. Pengadaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah.
31. Peningkatan sarana kebersihan.
32. Pengadaan *running text* untuk promosi dan sosialisasi kampus.
33. Pengadaan videotron kampus.

34. Pengadaan papan nama.

I. Keuangan

1. Penyediaan system aplikasi e-budgetting
2. Peningkatan system pelaporan keuangan
3. Optimalisasi penggunaan keuangan berdasarkan skala prioritas
4. Peningkatan sumber-sumber keuangan kampus
5. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel.

BAB V

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM IAIN SYAIKH ABDURRAHMAN SIDDIK BANGKA BELITUNG TAHUN 2019 – 2023

A. Target Utama Rencana Pengembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung

Rencana utama pengembangan jangka panjang Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung tahun 2019-2038 dirangkum dalam tabel berikut ini:

TAHAP 1 (2019 – 2023)	**TAHAP 2 (2024 – 2028)**	**TAHAP 3 (2029 – 2033)**	**TAHAP 4 (2034 – 2038)**
Good Faculty Governance {GFG)	*Faculty Performance Improvement {FPI)*	*Competitive Advantages Faculty {CAF)*	*Global Recognition Faculty {GRF)*
Memperkuat tata kelola yang baik, bersih dan melayani dan membangun basis keilmuan FSEI IAIN SAS Bangka Belitung yang berwawasan keindonesiaan.	Meningkatkan kinerja institusi untuk mengembangkan sumber daya manusia guna mengembangkan konsep keilmuan FSEI IAIN SAS Bangka Belitung berwawasan keindonesiaan.	Meningkatkan daya saing kelembagaan dan kontribusi keilmuan FSEI IAIN SAS Bangka Belitung berwawasan keindonesiaan.	Mendapatkan pengakuan nasional dan regional sebagai fakultas terkemuka dalam pengelolaan kelembagaan dan pengembangan IPTEK berwawasan keindonesiaan.

B. Target Pengembangan FSEI Tahun 2019-2023

Target pengembangan FSEI tahun 2019-2023 ini dimuat dalam Rencana Strategis (Renstra) FSEI yang termuat dalam sembilan rencana pengembangan berikut ini:

1. Penyusunan konsep arah pengembangan FSEI

   Tersusunnya Renstra Strategis (Renstra), Rencana Induk Pengembangan (RIP) dan Rencana Operasional (Renop) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN SAS Bangka Belitung. Termasuk dalam tahapan ini adalah dipahaminya visi, misi dan tujuan FSEI oleh seluruh civitas akademika FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.

2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu

   Indikator target FSEI pada tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu ini adalah:

   a. Dokumen yang berkaitan dengan tata pamong yang memuat lima pilar tata pamong (kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil)

tersedia di FSEI IAN SAS Bangka Belitung.

b. Tersedianya dokumen sistem kepemimpinan yang visioner, inovatif dan responsif yang mengimplementasikan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.
c. Tersedianya dokumen perencanaan, pengendalian, dan evaluasi dengan tata kelola yang baik.
d. Diaplikasikannya tata keoloa FSEI berbasis akreditasi APS 4.0 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi..
e. Tersedianya akses informasi tentang FSEI tersedia bagi civitas akademika FSEI IAIN SAS Bangka Belitung dan publik.
f. Dikembangkannya kerjasama dan jaringan antar perguruan tinggi dan lembaga yang berkaitan dengan pengembangan FSEI dan kerjasama ini memberikan output bagi tridharma perguruan tinggi.
g. Membentuk unit penjaminan mutu dalam rangka peningkatan kualitas akademik dosen dan administrasi tenaga kependidikan.
h. Terakreditasinya program studi Perbankan Syariah, Hukum Keluarga Islam dan Akuntasi Syariah.
i. Berdirinya program studi baru untuk menjawab kebutuhan tenaga kerja nasional dan lokal serta sebagai embrio penambahan satu fakultas baru.

3. Mahasiswa dan Lulusan

Indikator pencapaian yang ditargetkan FSEI untuk mahasiswa dan lulusan adalah:

a. Terdapat pedoman tentang penerimaan mahasiswa baru yang informatif da menjadi acuan rekrutmen calon mahasiswa di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.
b. Terpenuhinya kuantitas rasio kecukupan mahasiswa di setiap program studi yang ada di FSEi sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam pedoman akreditasi dari BAN PT.
c. Terbentuknya ikatan alumni FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.
d. Terdapat partisipasi lulusan semua program studi di FSEI bagi pengembangan fakultas menuju *good faculty governance*.
e. Terdapat pembinaan dan pendalaman bidang keagamaan bagi mahasiswa untuk mendukung visi religiusitas IAIN dan FSEI.
f. Tersedianya jurnal bagi mahasiswa dalam pengembangan kompetensinya

di bidang karya ilmiah.

g. Tersedianya program magang bagi pengembangan kompetensi mahasiswa di bidang program studi.
h. Terbentuknya ORMAWA mulai dari level fakultas dan program studi di lingkungan FSEI.

4. Sumber Daya Manusia

Indikator pencapaian yang ditargetkan FSEI untuk sumber daya manusia adalah:

a. Rekrutmen tenaga dosen, tenaga kependidikan, tenaga pustakawan, laboran, IT, dan arsiparis di FSEI yang sesuai dengan standar rekrutmen yang ada di IAIN SAS Bangka Belitung.
b. Peningkatan program percepatan guru besar dan pembinaan karir bagi dosen dan tenaga kependidikan di FSEI.
c. Penguatan kapasitas SDM FSEI dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi melalui bimtek dan pelatihan.
d. Pencapaian rasio dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa yang proporsional.
e. Adanya sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang dikelola dengan baik.
f. Tersedianya jurnal bagi publikasi dan diseminasi hasil penelitian dosen FSEI.
g. Tersedianya sarana bagi dosen FSEI untuk mengajukan paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI).

5. Pembelajaran, Kurikulum dan Akademik

Indikator pencapaian yang ditargetkan FSEI untuk pembelajaran, kurikulum dan akademik adalah:

a. Terdapat pedoman dan SOP bagi tata kelola akademik yang berkualitas dan sesuai standar mutu di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.
b. Tersedianya kurikulum yang mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan standar kurikulum nasional.
c. Terdapat instrumen evaluasi dan survei tentang tata kelola akademik dan di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.
d. Terdapat aplikasi yang mempermudah akses akademik secara daring bagi civitas akademika FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.

e. Tersedianya kurikulum program studi yang terintegrasi dengan asosiasi keilmuan yang sesuai dengan program studi.
f. Terselenggaranya seminar, TOT, kuliah tamu, bedah buku, atau workshop untuk peningkatan kompetensi dosen dan mahasiswa.

6. Penelitian

Indikator pencapaian yang ditargetkan FSEI untuk penelitian adalah:

a. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan penelitian yang dilakukan oleh dosen dengan melibatkan mahasiswa mendukung visi dan misi FSEI.
b. Peningkatan kualitas dan kuantitas riset oleh dosen dan mahasiswa;
c. Terdapat jurnal yang terakreditasi nasional;
d. Terdapat jurnal internasional di FSEI;
e. Terdapat jurnal program studi untuk mendukung publikasi karya ilmiah mahasiswa.
f. Peningkatan karya ilmiah dosen dan mahasiswa yang mendapatkan hak paten maupun HKI;

7. Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator pencapaian yang ditargetkan FSEI untuk pengabdian kepada masyarakat adalah:

a. Meningkatnya jumlah pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa (rasio peneliti dan jumlah dosen/mahasiswa) yang sesuai dengan bidang keilmuan prodi, multidispliner dan kolaboratif dengan tata kelola yang baik.
b. Meningkatnya jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa pada jurnal, modul dan buku.
c. Meningkatnya hak paten dan Hak atas Kekayaan Intelektual (HKI) dalam bidang pengabdian kepada masayarkat.

8. Sarana dan Prasarana

Indikator pencapaian yang ditargetkan FSEI untuk sarana dan prasarana adalah:

a. Penyediaan ruang dosen yang mendukung kerja produktif dan profesional dosen dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.
b. Tersedianya fasilitas internet bagi dosen dan mahasiswa di lingkungan FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.

c. Terdapat layanan perpustakaan di fakultas.
d. Tersedianya ruang kelas, alat tulis dan infokus sebagai sarana belajar mengajar yang memadai bagi kelancaran proses belajar mengajar di FSEI.
e. Tersedianya laboratorium praktek untuk memperkuat kompetensi dan keahlian bagi mahasiswa FSEI.
f. Melengkapi fasilitas perkantoran yang memenuhi standar mutu pendidikan sesuai tuntutan manajemen organisasi FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.
g. Tersedianya ruang arsip beserta tempat dokumen bagi bank data akreditasi fakultas dan program studi.

9. Kerjasama

Indikator pencapaian yang ditargetkan FSEI untuk kerjasama adalah:

a. Terjalinnya kerjasama antar perguruan tinggi maupun lembaga yang berkaitan dengan program studi di FSEI IAIN SAS Bangka Belitung.
b. Terjalinnya kerjasama dengan asosiasi yang berkaitan dengan fakultas dan program studi.
c. Terdapat *output* hasil kerjasama bagi akreditasi fakultas maupun program studi.

BAB V

PENUTUP

Rencana strategis (Renstra) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2019 – 2023 ini menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan pengembangan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2023.

Renstra FSEI IAIN SAS Bangka Belitung mencakup visi, misi, tujuan arah dan sasaran pengembangan fakultas sampai dengan tahun 2023. Perencanaan pengembangan pada bagian pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada civitas akademika FSEI IAIN SAS Bangka Belitung ada dimuat dalam renstra Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung tahun 2019 – 2023 ini.

DAFTAR PUSTAKA

Indrajit, Richardus Eko & Richardus Djokopranoto, *Wealth Management untuk Penyelenggaraan Perguruan Tinggi,* Yogyakarta: Andi Offset, 2011

Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045 Tahun 2002 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum.

Lunenburg, Fred & Irgy, J. Beverly. *The Principalship: Vision to Action.* USA: Wadsworth Cengaga Learning. 2006

Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management,* Jakarta: Prenada, 2016

Mulyadi, Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen; Sistem Pelipatganda Kinerja Perusahaan, Jakarta: Salemba Empat, 2011

Peraturan Menteri Agama Nomor 10 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama

Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen

Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi

Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Peraturan Presiden Nomor 30 tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

Rencana Strategis IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2019-2023

Rencana Operasional IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2019-2023

Rencana Induk Pengembangan IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung 2018- 2039

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Viljoen, John, & Dann Susan, *Strategic Management,* Australia: Pearson Education, 2003